

**Evaluasi Kinerja SI/TI Pada Perusahaan Manufaktur  
Menggunakan Framework COBIT 4.1  
(Studi Kasus : CV Asiatique Meubel, Semarang)**

**Artikel Ilmiah**



**Peneliti :**

Denny Kurniawan / 682009008  
Agustinus Fritz Wijaya, S.kom., M.Cs.

**Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Salatiga  
Februari 2016**

**Evaluasi Kinerja SI / TI Pada Perusahaan Manufaktur Menggunakan  
Framework COBIT 4.1  
( Studi Kasus : CV. Asiatique Meubel, Semarang )**

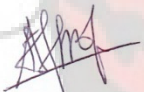
Oleh,

**Denny Kurniawan**  
NIM : 682009008

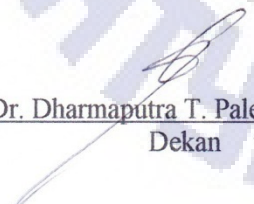
**ARTIKEL ILMIAH**

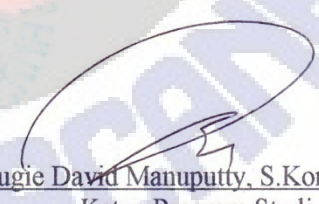
Diajukan Kepada Program Studi Sistem Informasi guna memenuhi sebagian dari persyaratan  
untuk mencapai gelar Sarjana Komputer

Disetujui oleh,

  
Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.  
Pembimbing

Diketahui oleh,

  
Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd.  
Dekan

  
Augie David Manuputty, S.Kom., M.Cs.  
Ketua Program Studi

**FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA  
2016**

## Lembar Pengesahan

Judul Tugas Akhir : Evaluasi Kinerja SI / TI Pada Perusahaan Manufaktur  
Menggunakan Framework COBIT 4.1 ( Studi Kasus : CV.  
Asiatique Meubel, Semarang ).  
Nama Mahasiswa : Denny Kurniawan  
NIM : 682009008  
Program Studi : Sistem Informasi  
Fakultas : Teknologi Informasi


Menyetujui,




Agustinus Fritz Wijaya, S.Kom., M.Cs.

Pembimbing

Mengesahkan,

Dr. Dharmaputra T. Palekahelu, M.Pd.  
Dekan

Augie David Manuputty, S.Kom., M.Cs.  
Ketua Program Studi

Dinyatakan Lulus Ujian tanggal: 4 Februari 2016

Penguji:

1. Johan Tambotoh, S.E., MTI.
2. Melkior N. N. Sitokdana, S.Kom., M.Cs.





FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
Jalan Diponegoro 52-60  
Phone. (021) 321212 (Hunting)  
Fax. (021) 321433  
E-mail. [info@satya-wacana.ac.id](mailto:info@satya-wacana.ac.id)  
Batavia 10711 - INDONESIA



## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLISH JURNAL


Dengan mempertimbangkan isi dari jurnal mahasiswa :

Nama Mahasiswa : Denys Kurniawati  
NIM : 68.2009.003

Maka jurnal ini dinyatakan :

**LAYAK TERBIT / TIDAK LAYAK TERBIT**

Menyetujui,

  
Agusman Falsafah, S.Kom., M.G. (.....)  
Pembimbing 1 Pembimbing 2

  
Johan Satrio, S.E., MTI  
Penguji 1

  
M. R. P. Subianto, S.Kom., M.Cs.  
Penguji 2





## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denny Kurniawan  
NIM : 682009008 Email : denny\_kurniawan48@yahoo.com  
Fakultas : Fakultas Teknologi Informasi Program Studi : Sistem Informasi  
Judul tugas akhir : Evaluasi Kinerja SI / TI Pada Perusahaan  
Manufaktur Menggunakan Framework COBIT 4.1  
( studi kasus : CV. Asiatique Meubel, Semarang )  
Pembimbing : 1. Agustinus Fritz Wijaya, S.kom., M.Cs.  
2. \_\_\_\_\_

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Kristen Satya Wacana maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan gagasan, rumusan, dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian.
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Kristen Satya Wacana.

Salatiga, 23 Februari 2016.



6000  
ENAM RIBU RUPIAH

Tanda tangan & nama terang mahasiswa



Denny Kurniawan



## PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Denny Kurniawan  
NIM : 682009008 Email : denny-kurniawan48@yahoo.com  
Fakultas : Fakultas Teknologi Informatika Program Studi : Sistem Informatika  
Judul tugas akhir : Evaluasi Kinerja SI / TI Pada Perusahaan Manufaktur  
Menggunakan Framework COBIT 4.1  
(Studi Kasus : CV Asiatique Menbel, Semarang)

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif\** kepada Perpustakaan Universitas – Universitas Kristen Satya Wacana untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

- ☒ a. Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA
- ☐ b. Saya tidak mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repositori Perpustakaan Universitas, dan/atau portal GARUDA\*\*

\* Hak yang tidak terbatasnya bagi satu pihak saja. Pengajar, peneliti, dan mahasiswa yang menyerahkan hak non-eksklusif kepada Repositori Perpustakaan Universitas saat mengumpulkan hasil karya mereka masih memiliki hak copyright atas karya tersebut.

\*\* Hanya akan menampilkan halaman judul dan abstrak. Pilihan ini harus dilampiri dengan penjelasan/ alasan tertulis dari pembimbing TA dan diketahui oleh pimpinan fakultas (dekan/kaprodi).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Salatiga, 23 Februari 2016.

Mengetahui,

Denny Kurniawan

Tanda tangan & nama terang mahasiswa

Agustinus Intz Wijaya, S.kom., M.G.  
Tanda tangan & nama terang pembimbing



**Evaluasi Kinerja Sistem Informasi Produksi  
Perusahaan Manufaktur Menggunakan *Framework* COBIT 4.1  
(Studi Kasus: CV. Asiatique Meubel, Semarang)**

**Denny Kurniawan<sup>1</sup>, Agustinus Fritz Wijaya<sup>2</sup>**

Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Kristen Satya Wacana  
Jl. Diponegoro 52-60, Salatiga 50711, Indonesia  
Email: [682009008@student.uksw.edu](mailto:682009008@student.uksw.edu), [agustinus.wijaya@staff.uksw.edu](mailto:agustinus.wijaya@staff.uksw.edu)

***Abstract***

*CV. Asiatique Semarang in running business processes in manufacturing are required to be able to maximize all available resources in the company so as to achieve the business objectives of obtaining the maximum profit. During this time, frequent complaints from corporate leaders about the slow pace of the production process that reduces the company's revenue, therefore it is necessary to monitor and evaluate the application of information technology in the Production Department CV. Asiatique Semarang. COBIT 4.1 framework is a framework for evaluating the performance of IT in the Production Department CV. Asiatique Semarang, whether it has been run with the maximum and optimal. Performance evaluation aims to obtain feedback for the needs of running programs, knowing these requirements, the implementation of the program will immediately prepare those needs. IT performance evaluation using the COBIT 4.1 framework aims to become a benchmark of whether the application of IT in the Production Department CV. Asiatique Semarang has been implemented well, so it is necessary to evaluate the performance of IT as consideration for a decision of the planning that led to the results and impact of these activities.*

**Keywords:** *Performance Evaluation, Information Systems, Production, Manufacturing Company, COBIT 4.1 Framework.*

**Abstrak**

CV. Asiatique Semarang dalam menjalankan proses bisnis pada bidang manufaktur dituntut untuk dapat memaksimalkan seluruh sumber daya yang ada di perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan bisnis perusahaan yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Selama ini, sering terjadi keluhan dari pimpinan perusahaan mengenai lambannya proses produksi yang menyebabkan berkurangnya pendapatan perusahaan, oleh karena itu maka diperlukan adanya *monitoring* dan evaluasi terhadap penerapan teknologi informasi di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang. *Framework* COBIT 4.1 adalah kerangka kerja untuk mengevaluasi kinerja TI yang ada di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang, apakah sudah berjalan dengan maksimal dan optimal. Evaluasi kinerja bertujuan mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan program yang sedang berjalan, dengan mengetahui kebutuhan ini, pelaksanaan program akan segera mempersiapkan kebutuhan tersebut. Evaluasi kinerja TI dengan menggunakan *framework* COBIT 4.1 bertujuan untuk menjadi tolak ukur apakah penerapan TI di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang telah diterapkan dengan baik, sehingga perlu adanya evaluasi kinerja TI sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dari perencanaan yang mengarah kepada hasil dan dampak dari kegiatan tersebut.

**Kata Kunci:** Evaluasi Kinerja, Sistem Informasi, Produksi, Perusahaan Manufaktur, *Framework* COBIT 4.1.

---

1 Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Kristen Satya Wacana.

2 Staff Pengajar Program Studi Sistem Informasi Universitas Kristen Satya Wacana.

## 1. Pendahuluan

Evaluasi kinerja Teknologi Informasi (TI) merupakan cara untuk mengukur sejauh mana TI dapat menjawab kebutuhan dalam proses bisnis di organisasi. CV. Asiatique Semarang dalam menjalankan proses bisnis pada bidang manufaktur dituntut untuk dapat memaksimalkan seluruh sumber daya yang ada di perusahaan sehingga dapat mencapai tujuan bisnis perusahaan yaitu memperoleh laba semaksimal mungkin. Selama ini, sering terjadi keluhan dari pimpinan perusahaan mengenai lambannya proses produksi yang menyebabkan berkurangnya pendapatan perusahaan, oleh karena itu maka diperlukan adanya *monitoring* dan evaluasi terhadap penerapan TI di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang. Penerapan TI dalam mendukung proses bisnis di organisasi memunculkan resiko tingginya biaya investasi, baik dari segi pengadaan perangkat keras, pengembangan perangkat lunak, implementasi serta pemeliharaan sistem. Hal ini dilakukan dengan harapan mampu mewujudkan tercapainya rencana dan strategi TI [1]. *Framework* COBIT 4.1 adalah kerangka tata kelola TI yang dikeluarkan oleh *IT Governance Institute* (ITGI) guna mendukung serangkaian perangkat yang memungkinkan manajer untuk menjembatani kesenjangan antara persyaratan pengendalian, hal-hal teknis dan resiko bisnis. *Framework* COBIT 4.1 berfokus kepada proses audit terhadap tata kelola TI yang memungkinkan kebijakan pengembangan yang jelas dan baik untuk seluruh organisasi pengendalian TI. *Framework* COBIT 4.1 menekankan peraturan, membantu organisasi untuk meningkatkan nilai yang dicapai dari TI, dan memungkinkan pengaturan dan penyederhanaan pelaksanaan pada *framework* COBIT 4.1 [2].

*Framework* COBIT 4.1 adalah kerangka kerja untuk mengevaluasi kinerja TI yang ada di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang, apakah sudah berjalan dengan maksimal dan optimal. Evaluasi kinerja bertujuan mendapatkan umpan balik bagi kebutuhan program yang sedang berjalan, dengan mengetahui kebutuhan ini, pelaksanaan program akan segera mempersiapkan kebutuhan tersebut. Kebutuhan tersebut dapat berupa biaya, waktu, personel, dan alat. Pelaksanaan program akan mengetahui berapa biaya yang dibutuhkan, berapa lama waktu yang tersedia untuk kegiatan tersebut. Dengan demikian, maka akan diketahui pula berapa jumlah tenaga yang dibutuhkan, serta alat apa yang harus disediakan untuk melaksanakan program tersebut. Evaluasi kinerja TI dengan menggunakan *framework* COBIT 4.1 bertujuan untuk menjadi tolak ukur apakah penerapan TI di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang telah diterapkan dengan baik, sehingga perlu adanya evaluasi kinerja TI sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dari perencanaan yang mengarah kepada hasil dan dampak dari kegiatan tersebut.

## 2. Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai evaluasi kinerja TI di organisasi telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian dengan judul “*Pengukuran Tingkat Kematangan Implementasi Teknologi Informasi Pada Domain Monitor And Evaluate dengan Menggunakan Framework COBIT 4.1 pada PT Erajaya Swasembada, Tbk.*”, dalam penelitian ini prioritas utama TI diberikan kepada pengendalian internal dan eksternal. Hal ini dilakukan untuk menjamin pengambilan keputusan yang baik, berdasarkan hasil audit terhadap sistem organisasi. Objek penelitian adalah PT Erajaya Swasembada, Tbk., proses bisnis yang diteliti mencakup penjualan, pembelian, keuangan, dan gudang. Sistem yang diteliti merupakan menggunakan *framework* COBIT 4.1 yaitu *Monitor and Evaluate*, terdiri dari *Monitor and Evaluate IT performance*, *Monitor and Evaluate Internal Control*, *Ensure Compliance with External Requirements*, dan *Provide IT*



*Governance*. Metode pengumpulan data dengan melakukan wawancara pada PT Erajaya Swasembada, Tbk. Hasil penelitian diperoleh 48 temuan audit pada *domain Monitor and Evaluate* yaitu 13 temuan pada *subdomain* ME2, 9 temuan pada *subdomain* subdomain ME3, dan 13 temuan pada *subdomain* ME4. Hasil perumusan maturity model diketahui kematangan proses TI *Monitor and Evaluate* pada tingkat 2 [3].

Penelitian lainnya dengan judul “*Audit Kinerja Sistem Informasi Manajemen Pemeliharaan Unit Pembangkit Listrik Berbasis COBIT Domain*”, dalam penelitian ini dijelaskan mengenai SI Manajemen Perencanaan Pemeliharaan Unit Pembangkit merupakan salah satu *tool* pendukung untuk memaksimalkan sistem dokumen manajemen perencanaan pemeliharaan unit pembangkit dimana *review-review* pemeliharaan yang telah lalu dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan untuk perencanaan pemeliharaan selanjutnya. Dalam rentang waktu beberapa tahun, tentu saja dimungkinkan terjadi penyesuaian-penyesuaian seiring terus bertumbuh dan bertambahnya umur dari unit pembangkit listrik dan arus perkembangan TI maupun perubahan kebijakan yang ada di PT PJB sebagai konsekuensi yang harus diterima. Dalam perubahan ini pengukuran SI menggunakan acuan *framework* COBIT 4.1, yaitu *Monitor and Evaluate* (ME) [4].

Penelitian yang dilakukan saat ini, menggunakan *framework* COBIT 4.1. yang dilakukan dengan metode wawancara, observasi, dan kuesioner pada Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang. Pada Bagian Produksi terdapat permasalahan seperti keterlambatan proses produksi yang disebabkan TI belum mampu menjawab kebutuhan proses bisnis pada bagian tersebut. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi kinerja TI menggunakan *framework* COBIT 4.1 untuk menjadi tolak ukur apakah kinerja TI sudah baik atau belum, agar pimpinan perusahaan dapat menentukan strategi-strategi perbaikan.

Evaluasi atau penilaian kinerja adalah suatu proses yang digunakan pimpinan untuk menentukan apakah seorang pegawai melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. TI adalah teknologi pendukung dari sistem informasi (SI), yaitu system berbasis TI yang mengelola komponen-komponennya berupa *hardware*, *software*, *netware*, *dataware*, dan *brainware* untuk melakukan transformasi data menjadi informasi [5].

Secara umum, perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa. Menurut kegiatan operasionalnya, perusahaan dibagi menjadi tiga jenis, yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa. Perusahaan manufaktur beroperasi untuk menciptakan suatu produk untuk kemudian dijual kepada pelanggan. Perusahaan dagang melakukan penjualan barang tanpa menghasilkan produk tersebut melainkan membeli dari perusahaan manufaktur. Sedangkan perusahaan jasa menghasilkan jasa bukan berupa barang jadi atau produk untuk dijual kepada pelanggan. Tujuan dari kebanyakan perusahaan adalah untuk memaksimalkan perolehan keuntungan atau laba. Laba akan dihasilkan apabila terjadi selisih antara jumlah yang diterima dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa yang dihasilkan dengan jumlah yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk membiayai sumber daya dalam menghasilkan barang atau jasa tersebut [6].

Proses produksi adalah kegiatan menciptakan atau menambah nilai guna suatu barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Proses produksi untuk menciptakan suatu barang biasanya terdapat pada perusahaan manufaktur. Proses produksi yang terjadi di perusahaan manufaktur meliputi penggunaan bahan baku, perhitungan biaya tenaga kerja langsung atau upah, biaya *overhead* pabrik, jumlah barang jadi, dan perhitungan harga pokok penjualan [7].

COBIT atau *Control Objective For Information and Related Technology* adalah

suatu panduan standar praktik manajemen TI, Standar COBIT 4.1 dikeluarkan oleh *IT Governance Institute* yang merupakan bagian dari ISACA. COBIT merupakan suatu cara untuk menerapkan *IT governance*. COBIT berupa kerangka kerja yang harus digunakan oleh suatu organisasi bersamaan dengan sumber daya lainnya untuk membentuk suatu standar yang umum berupa panduan pada lingkungan yang lebih spesifik. Secara terstruktur, *framework* COBIT 4.1 terdiri dari seperangkat *control objectives* untuk bidang TI, dirancang untuk memungkinkan tahapan bagi audit [2]. *Framework* COBIT 4.1 terdiri dari 4 domain:

- Planning and Organize* (PO) dalam domain ini yang menjadi pokok pembahasan ada pada proses perencanaan dan penyelarasan strategi TI dengan strategi instansi.
- Acquisition and Implementation* (AI) domain ini menitik beratkan pada proses pemilihan, pengadaan dan penerapan TI yang digunakan.
- Delivery and Support* (DS) pada domain ini yang menjadi pokok pembahasan adalah proses pelayanan TI dan dukungan teknisnya.
- Monitoring and Evaluating* (ME) domain ini membahas tentang proses pengawasan pengelolaan TI pada organisasi atau instansi.

RACI adalah singkatan dari *Responsible, Accountable, Consulted, dan Informed*. Secara sederhana RACI menerangkan siapa saja yang terlibat dalam suatu tindakan dalam sebuah organisasi baik perusahaan maupun pemerintahan. RACI biasa digunakan dalam manajemen resiko suatu organisasi untuk lebih meningkatkan kinerja organisasi tersebut. Gambar 1 menjelaskan peran dan fungsi di dalam RACI memiliki definisi yang lebih spesifik yaitu [8].

- *Responsible* : orang yang melakukan suatu kegiatan atau melakukan pekerjaan.
- *Accountable* : orang yang akhirnya bertanggung jawab dan memiliki otoritas untuk memutuskan suatu perkara.
- *Consulted* : orang yang diperlukan umpan balik atau sarannya dan berkontribusi akan kegiatan tersebut.
- *Informed* : orang yang perlu tahu hasil dari suatu keputusan atau tindakan.

RACI Chart

Functions

Activities	CEO	CFO	Business Executive	CIO	Business Process Owner	Head Operations	Chief Architect	Head Development	Head IT Administration	PMO	Compliance, Audit, Risk and Security
Link business goals to IT goals.	C	I	A/R	R	C						
Identify critical dependencies and current performance.	C	C	R	A/R	C	C	C	C	C		C
Build an IT strategic plan.	A	C	C	R	I	C	C	C	C	I	C
Build IT tactical plans.	C	I		A	C	C	C	C	C	R	I
Analyse programme portfolios and manage project and service portfolios.	C	I	I	A	R	R	C	R	C	C	I

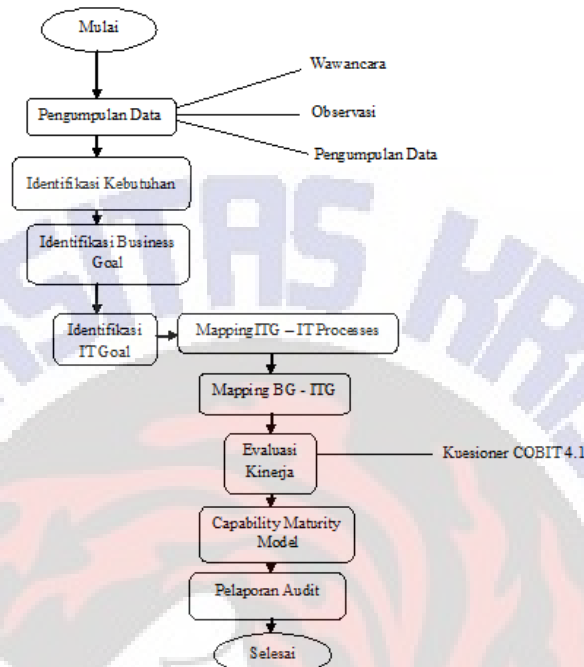
A RACI chart identifies who is Responsible, Accountable, Consulted and/or Informed.

Gambar 1. *RACI Chart*  
(Sumber: *IT Governance Institute*, 2007)

### 3. Metodologi Penelitian

Guna mendapatkan hasil penelitian yang efektif, maka perlu dikembangkan metode penelitian yang sejalan dalam *framework* COBIT 4.1. Berdasarkan hal tersebut, maka metode penelitian dikemas sebagai berikut: jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena penelitian yang dilakukan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisa keterangan mengenai kinerja SI yang sedang berjalan, yang kemudian

dihubungkan dengan teori yang ada dalam *framework* COBIT 4.1. Gambar 2 merupakan tahapan penelitian yang dilakukan.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Metode Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh dan mengetahui data secara lisan di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang. Pihak yang diwawancarai adalah pihak - pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian yang dilakukan seperti pimpinan, manager operasional produksi, dan karyawan perusahaan.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap apa yang terjadi di lingkungan penelitian yaitu dengan mengamati proses bisnis di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang.

3. Metode Kuesioner

Kuesioner yang dibuat sesuai dengan standar *framework* COBIT 4.1, kemudian dibagikan kepada responden sesuai dengan RACI *chart* yang terdapat pada *framework* COBIT 4.1.

Pemilihan responden didasarkan kepada struktur organisasi perusahaan dengan melihat hubungan koordinasi dan pertanggungjawaban setiap bagian maupun jabatan yang ada berdasarkan hubungannya dengan kebijakan dan operasionalisasi SI/TI yang ada di perusahaan. Tabel 1 menjelaskan pembagian responden berdasarkan RACI *Chart*.



**Tabel 1. Responden Berdasarkan RACI Chart**

RACI	Fungsi atau Peran	Responden
<i>Responsible</i>	Memastikan aktivitas tertentu berhasil dilaksanakan.	Manager Operasional Produksi
<i>Accountable</i>	Berkewenangan untuk menyetujui atau menerima pelaksanaan aktivitas.	Manager Operasional Produksi
<i>Consulted</i>	Pemberi pendapat atau yang pendapatnya dibutuhkan dalam sebuah aktivitas.	Pimpinan
<i>Informed</i>	Menjaga kemajuan informasi atas aktivitas yang dilakukan.	Pimpinan

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Setelah data yang dibutuhkan sudah terkumpul, kemudian dilanjutkan dengan tahap penganalisaan data. Dalam penelitian ini penganalisaan data yang didapat dengan menggunakan pedoman *framework* COBIT 4.1 dan menghasilkan temuan-temuan. Tujuan bisnis adalah tujuan organisasi yang dicapai dengan melakukan proses bisnis organisasi: misalnya visi, misi, dan sasaran bisnis. Tabel 2 merupakan pemetaan tujuan bisnis perusahaan menurut *framework* COBIT 4.1.

**Tabel 2. Tujuan Bisnis Perusahaan Menurut Framework COBIT 4.1**

Perspektif Kinerja	No	Tujuan Bisnis Perusahaan
Perspektif Keuangan	1	Penyediaan pengembalian investasi yang baik dibangkitkan TI di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang.
	2	Pengelolaan resiko yang terkait dengan TI di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang.
	3	Peningkatan transparansi dan tata kelola Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang.
	4	Peningkatan layanan dan orientasi.
	5	Penawaran jasa yang kompetitif.
	6	Penentuan ketersediaan dan kelancaran layanan.
Perspektif Pelanggan	7	Penciptaan ketangkasan ( <i>agility</i> ) untuk menjawab kebutuhan.
	8	Pencapaian optimasi biaya dari pencapaian layanan.
	9	Perolehan informasi yang bermanfaat dan handal untuk pembuatan keputusan strategis.
	10	Peningkatan dan pemeliharaan fungsionalitas.
Perspektif Internal	11	Penurunan biaya proses.
	12	Penyediaan kepatutan terhadap hukum eksternal, regulasi dan kontrak.
	13	Penyediaan kepatutan terhadap kebijakan internal.
	14	Peningkatan dan pengelolaan produktivitas operasional dan pegawai.

Untuk mengetahui keterkaitan antara tujuan bisnis perusahaan dan tujuan TI, perlu diketahui terlebih dahulu tujuan TI pada Tabel 3 dari *list practice* yang mengacu

pada *framework* COBIT 4.1.

**Tabel 3. Tujuan TI Menurut *Framework* COBIT 4.1**

No.	Tujuan TI
1	Respon terhadap kebutuhan bisnis yang selaras dengan strategi bisnis.
2	Respon terhadap kebutuhan tata kelola yang sesuai dengan arahan direksi.
3	Kepastian akan kepuasan pengguna akhir dengan penawaran dan tingkat layanan.
4	Pengoptimasian dan penggunaan informasi.
5	Peciptaan TI yang tangkas ( <i>IT agility</i> ).
6	Pendefinisian bagaimana kebutuhan fungsional bisnis dan kontrol di terjemahkan dalam solusi otomatis yang efektif dan efisien.
7	Perolehan dan pemeliharaan sistem aplikasi yang standard dan dan terintegrasi.
8	Perolehan dan pemeliharaan infrastruktur TI yang standard an terintegrasi.
9	Perolehan dan pemeliharaan kemampuan TI sebagai respon terhadap strategi TI.
10	Jaminan akan kepuasan yang saling menguntungkan dengan pihak ketiga.
11	Jaminan akan konsistensi terhadap integrasi aplikasi ke dalam proses bisnis.
12	Jaminan transparansi dan pemahaman terhadap biaya TI, keuntungan ,strategi, kebijakan dan tingkat layanan.
13	Jaminan akan penggunaan dan kinerja dari aplikasi serta solusi teknologi yang sesuai.
14	Kemampuan memberikan penjelasan dan perlindungan terhadap aset-aset TI.
15	Pengopimalisasian infrastruktur, sumber daya dan kemampuan TI.
16	Pengurangan terhadap ketidaklengkapan dan pengolahan kembali dari solusi dan penyampaian layanan.
17	Perlindungan terhadap pencapaian sasaran TI.
18	Penentuan kejelasan mengenai resiko dari dampak bisnis terhadap sasaran dan sumber daya TI.
19	Jaminan bahwa informasi yang kritis san rahasia disembunyikan dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan.
20	Kepastian bahwa transaksi bisnis yang secara otomatis dan pertukaran informasi dapat dipercaya.
21	Jaminan bahwa layanan dan infrastruktur TI dapat sepatutnya mengatasi dan memulihkan kegagalan karena eor, serangan yang disengaja maupun bencana alam.
22	Kepastian akan minimnya dampak bisnis dalam kejadian gangguan layanan atau perubahan TI.
23	Jaminan bahwa layanan TI yang teredia sesuai dengan yang dibutuhkan.
24	Peningkatan terhadap efisiensi biaya TI dan kontribusinya terhadap keuntungan bisnis.
25	Penyampaian rancangan tepat waktu dan sesuai dengan kualitas standar maupun anggaran biaya.
26	Pemeliharaan terhadap integritas informasi dan pemrosesan infrastruktur.
27	Kepastian bahwa TI selaras dengan regulasi dan hukum yang berlaku.
28	Jaminan bahwa TI menunjukkan kualitas layanan yang efisien dalam hal biaya, perbaikan yang berkelanjutan dan kesiapan terhadap perubahan di masa mendatang.

*Framework* COBIT 4.1 memberikan kemudahan untuk memahami keterkaitan

antara tujuan bisnis perusahaan dan tujuan TI. Pemetaan terhadap kedua tujuan tersebut sudah tersedia dan dapat dijadikan acuan bagi perusahaan CV. Asiatique Semarang dalam menerjemahkan tujuan bisnis perusahaan ke dalam tujuan TI yang berfokus di Bagian Produksi. Pemetaan tersebut dapat dilihat dalam Tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Penyelarasan Tujuan Bisnis Perusahaan dengan Tujuan TI**

	<b>Tujuan Bisnis Perusahaan (TB)</b>	<b>Tujuan TI (TI)</b>
TB-01	Penyediaan pengembalian investasi yang baik dari bisnis yang dibangkitkan TI Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang.	TI-24
TB-02	Pengelolaan resiko bisnis yang terkait dengan TI Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang.	TI-02, TI-14, TI-17, TI-18, TI-19, TI-21, TI-22
TB-03	Peningkatan transparansi dan tata kelola organisasi Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang.	TI-02, TI-18
TB-04	Peningkatan layanan dan orientasi terhadap pelanggan.	TI-03, TI-23
TB-05	Penawaran jasa yang kompetitif.	TI-05, TI-24
TB-06	Penentuan ketersediaan dan kelancaran layanan.	TI-10, TI-16, TI-22, TI-23
TB-07	Penciptaan ketangkasan ( <i>agility</i> ) untuk menjawab permintaan bisnis yang berubah.	TI-01, TI-05, TI-25
TB-08	Pencapaian optimasi biaya dari penyampaian layanan.	TI-07, TI-08, TI-10, TI-24
TB-09	Perolehan informasi yang bermanfaat dan handal untuk pembuatan keputusan strategis.	TI-02, TI-4, TI-12, TI-20, TI-26
TB-10	Peningkatan dan pemeliharaan fungsionalitas proses bisnis.	TI-06, TI-07, TI-11
TB-11	Penurunan biaya proses.	TI-07, TI-08, TI-13, TI-15, TI-24
TB-12	Penyediaan kepatutan terhadap hukum eksternal, regulasi dan kontrak.	TI-02, TI-19, TI-20, TI-21, TI-22, TI-26, TI-27
TB-13	Penyediaan kepatutan terhadap hukum internal.	TI-02, TI-13
TB-14	Pengelolaan perubahan bisnis.	TI-01, TI-05, TI-06, TI-11, TI-28
TB-15	Peningkatan dan pengelolaan produktivitas operasional dan pegawai.	TI-07, TI-08, TI-11, TI-13
TB-16	Pengelolaan inovasi dan bisnis	TI-05, TI-25, TI-28
TB-17	Perolehan dan pemeliharaan pegawai yang baik dan termotivasi.	TI-09

Setelah proses pengumpulan data kemudian dilakukan Pemetaan yang memperlihatkan tujuan TI yang belum memberikan kontribusi terhadap pencapaian sebuah tujuan bisnis di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang. Pemetaan pada Tabel 5 dan *spider diagram* pada Gambar 3 di bawah ini memperlihatkan proses TI yang berkaitan dengan tujuan TI yang belum memberikan kontribusi di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang. Pemetaan ini memperlihatkan bagaimana tingkat kematangan proses-proses TI pada Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang.



**Tabel 5. Tingkat Kematangan Proses TI pada Domain *Monitor and Evaluate* (ME) di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang**

Proses TI	Keterangan	Tingkat Kematangan
ME1	Pengawasan dan Evaluasi Kinerja TI	1,75
ME2	Memantau dan Mengevaluasi Pengendalian Internal	3,12
ME4	Menyediakan IT Governance	2,45
<b>Rata-rata ME</b>		<b>2,47</b>

##### 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut, yaitu secara keseluruhan, pengelolaan TI pada evaluasi kinerja TI di Bagian Produksi CV. Asiatique Semarang berada pada tingkat kematangan berdasarkan ME berada pada level 2,47. Dalam hal ini berarti CV. Asiatique Semarang telah menyadari kebutuhan akan pentingnya tata kelola TI. Telah tersedia kegiatan tata kelola TI dalam tahap pengembangan, yang meliputi perencanaan TI, pelaksanaan, dan pengawasan namun tidak formal sehingga masih sering terjadi ketidakkonsistenan pelaksanaan sistem. Selain itu, pihak manajemen telah mengetahui ukuran dasar untuk pengelolaan TI, tetapi proses tersebut belum diaplikasikan secara menyeluruh dalam Bagian Produksi. Prosedur yang sama telah dikembangkan dalam proses-proses untuk menangani suatu tugas dan diikuti oleh setiap orang yang terlibat di dalamnya. Tanggung jawab pelaksanaan standar diserahkan pada setiap individu. Kepercayaan terhadap pengetahuan individu sangat tinggi sehingga kesalahan sangat memungkinkan terjadi di organisasi.

##### 6. Daftar Pustaka

- [1]. Mangkunegara, 2005, *Definisi Kinerja*.
- [2]. IT Governance Institute, 2007, *COBIT 4.1 Framework*.
- [3]. Wella, dkk., 2013, *Pengukuran Tingkat Kematangan Implementasi Teknologi Informasi Pada Domain Monitor and Evaluate Dengan Menggunakan COBIT 4.1 Pada PT. Erajaya Swasembada, Tbk.*, SESINDO.
- [4]. Budiono, Gatot, 2010, *Audit Kinerja Sistem Informasi Manajemen Pemeliharaan Unit Pembangkit Listrik Berbasis COBIT Domain*, Jurnal EECCIS Vol. IV, No. 1.
- [5]. Valentino, *Definition of Good Governance*.
- [6]. Heizer, & Render, 2005, *Operations Management*, Prentice Hall Inc, New Jersey.
- [7]. Warren, Reeve & Fees, 2006, *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- [8]. Haughey, D., 2011, *RACI Matrix, Project Smart*.